

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA SUB TEMA PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI IBOH KECAMATAN SEULIMEUM

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

FITRIANI
NIM: 181108092



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAND
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA SUB TEMA
PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI
KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI IBOIH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina BangsaGetsempena

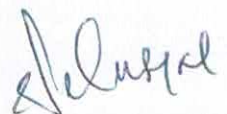
Banda Aceh, 22 Desember 2021

Pembimbing I




Cut Marlini, M.Pd
NIDN:1327088402

Pembimbing II



Helminsyah, M.Pd
NIDN:1320108501

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN : 1320048701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina BangsaGetsempena



Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN : 0031126364

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Peneliitian.....	5
1.6 Hipotesis Penelitian	5
1.7 Definisi Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
2.1 Hasil Belajar	8
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar	8
2.1.2 Tujuan Hasil Belajar	11
2.1.3 Prinsip-prinsip Hasil Belajar	13
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
2.1.5 Indikator Hasil Belajar.....	16
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stand (<i>Student Team Achievement Division</i>).....	18
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stand (<i>Student Team Achievement Division</i>).....	18
2.2.2 Strategi Pelaksanaan/siklus Aktivitas Model STAD	19
2.2.3 Langkah-langkah Pembelajaran STAD.....	20
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Student Teams Achievement Division</i>	22
2.3 Penelitian Terdahulu.....	24
2.4 Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek Penelitian	26
3.4 Prosedur Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Hasil Penelitian Pertama (Siklus I)	35
4.1.1 Pertemuan II	43
4.2 Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
4.1 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan menyempurnakan kurikulum pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam era globalisasi. Visi pendidikan sekarang lebih ditekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pendidikan menuntut peningkatan pendidikan yang modern agar siswa sebagai subjek dapat mengikuti kemajuan tersebut.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkan nya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Pengembangan kurikulum terus diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang baik sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan. Seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila siswa mampu

memahami materi yang disampaikan. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila dapat melewati batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru seringkali menggunakan beberapa metode yang bervariasi. Pemilihan berbagai metode pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan. Pendekatan kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang akhir-akhir ini sering digunakan. Pendekatan ini lebih menekankan kerja sama antar peserta didik. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari para peserta didik yang bekerja sama dalam satu perencanaan kegiatan mengajar. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat saling bekerja sama secara sportif satu sama lain dan bertanggung jawab baik kepada dirinya sendiri maupun pada anggota dalam satu kelompok. (Lie, 2010: 24)

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk saling kerjasama, saling ketergantungan, aktif antar sesama dalam satu kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Model STAD sangat menekankan pada kerjasama dalam kelompok belajar. Hal ini akan menuntut siswa untuk saling membantu, memberi motivasi, dan saling percaya satu sama lain. Pembelajaran yang menekankan pada kerjasama akan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerjasama, berbagipendapat, pengetahuan, pengalaman, mendengarkan pendapat orang lain,

saling memotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk kerjasama dalam model STAD diwujudkan dalam pembentukan tim belajar siswa. Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi dibentuknya kelompok adalah agar siswa anggota kelompok dapat bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai materi dengan baik. Hal ini karena sesama siswa memiliki kesamaan bahasa, tingkat perkembangan intelektual dan pengalaman kedekatan sehingga membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman mengajar di SD Negeri Iboh, diduga bahwa model belajar yang digunakan belum cukup efektif untuk meningkatkan keaktifan, kemandirian dan tanggung jawab individu, yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar. Dengan demikian peneliti menganggap perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model yang berbeda, selain itu tinggi KKM yang diterapkan oleh sekolah yaitu > 75 , sehingga banyak siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran IPS, berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis berniat melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Sub tema peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Saulimeum"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Motivasi dan disiplin belajar siswa kelas V SDN Iboh Aceh Besar masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.
- 1.2.2 Pembelajaran IPS di kelas V SDN Iboh Aceh Besar belum masih belum optimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pendekatan belajar IPS dengan menggunakan model Pembelajaran STAD pada sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagaimana penerapan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Seulimeum ?
- 1.4.2 Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Saulimeum ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian disini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui penerapan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada sub tema peristiwa kebangsaan kebangsaan proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Seulimeum.
- 1.5.2 Untuk mengetahui model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Saulimeum.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah

- 1.6.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dapat memahami konsep-konsep dari sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.
- 1.6.2 Sebagai masukan dan acuan bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam mengadakan penelitian tentang penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Terhadap Hasil Belajar

1.7 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Margono, 2010:67). Menurut (Arikunto, 2011:112) “Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Iboh Kecamatan Saulimeum.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 3).

1.6.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas (Suprijono, 2013 : 54).

1.6.3 STAD

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2010:143).